

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DAN IKLIM SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU MTsN KECAMATAN SUNGAI
PAGU KABUPATEN SOLOK SELATAN**

TESIS



**OLEH
DESWARNI
2012/1209828**

**Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Deswarni.2016.The Influence of Democrtic Leadrship and School Atmosphere on the Teachers' Work Performance in MTsN Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.Thesis. Graduate Progam of Padang State University

The work performance of the teachers is regarded as one of the important factors in determining the quality of education. Based on the results of the preliminary research, it is figured out that the work performance of the teachers in MTsN Kecamatan Sungai Pagu is not as it is expected. This condition is supposed to be influenced by several factors of which democratic leadership and school atmosphere are more dominant. This research seeks to reveal whether: (1) democratic leadership influences the work performance of the teachers in MTsN Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, (2) democratic leadership influences the school atmosphere in MTsN Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, and (3) democratic leadership and school atmosphere simultaneously influence the work performance of the teachers in MTsN Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

This research is categorized into causative quantitative study. The population of the research was all of teachers (106 teachers) teaching in MTsN Kecamatan Sungai Pagu. By using Stratified Proportional Random Sampling, 43 teachers were chosen as the sample. The data were collected through questionnaire of Likert Scale. The techniques of data analysis used are data description, analysis requirement, and hypothesis test.

The results of the research show that democratic leadership directly influences the work performance of the teachers. Descriptively, it is in "good" category in which the achievement level is 20.9%. Furthermore, the school atmosphere directly influences the work performance of the teachers in which the significance value is < 0.05 . Descriptively, the achievement level of school atmosphere in general is 20.7. In addition, the democratic leadership directly influences the school atmosphere in which the significance value < 0.05 and the contribution score is 8.5%. In other words, democratic leadership applied by the headmasters could enhance the school atmosphere in MTsN Kecamatan Sungai Pagu Solok Selatan

ABSTRAK

Deswarni, 2016 Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTsN Kecamatan Sungai pagu Kabupaten Solok Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Kinerja guru dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Dari hasil studi pendahuluan ditemukan bahwa kinerja guru MTsN di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan tidak sebagaimana mestinya. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, tapi yang dianggap lebih dominan yaitu, kepemimpinan demokratis dan iklim sekolah. Tujuan penelitian ini adalah (1) Kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja guru MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, (2) Kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap iklim sekolah di MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, (3) Kepemimpinan demokratis dan iklim sekolah berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif jenis kausatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru MTsN di Kecamatan Sungai Pagu berjumlah 106 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified proportional random sampling* jadi sampel berjumlah 43 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskripsi data, persyaratan analisis, uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan demokratis berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Guru, secara deskriptif bahwa kepemimpinan demokratis termasuk kategori baik dengan tingkat capaian sebesar 78,3%, Iklim Sekolah secara langsung berpengaruh terhadap Kinerja Guru karena nilai $\text{sig} < 0.05$ secara deskriptif bahwa iklim sekolah secara keseluruhan dengan tingkat capaian 71,7%, Kepemimpinan demokratis berpengaruh secara langsung terhadap Iklim Sekolah karena nilai $\text{sig} < 0.05$, artinya bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat meningkatkan Iklim Sekolah MTsN Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *DESWARNI*

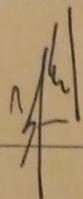
NIM. : 1209828

Nama

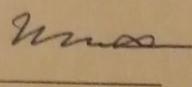
Tanda Tangan

Tanggal

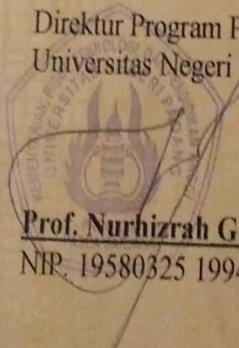
Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.
Pembimbing I



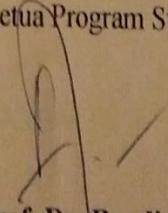
Prof. Dr. H. Mukhaiyar
Pembimbing II

 30/8-16

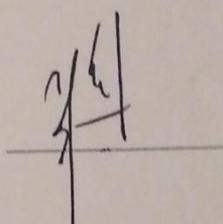
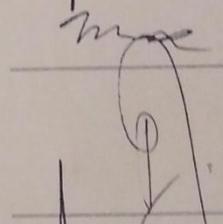
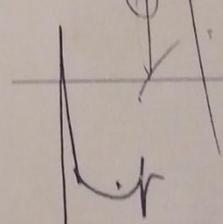
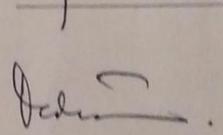
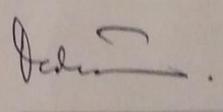
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Hadiyanto, M.Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **DESWARNI**

NIM. : 1209828

Tanggal Ujian : 12 - 8 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Dan Hdim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mtsn Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”**
2. ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
4. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2016
Saya yang menyatakan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkah, rahmah dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga Tesis berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mtsn Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”** ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin M.Pd sebagai pembimbing I, dan Prof. Dr. H. Mukhaiyar sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, Dr. Hadiyanto, M.Pd dan Dr. Yahya, M.Pd sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan, kritik, ide dan saran demi sempurnanya penelitian ini
3. Pimpinan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian penelitian ini..
4. Para Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan serta segenap karyawan

program pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

5. Kepala Dinas Pendidikan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu atas izin dan keikutsertaannya dalam penelitian ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu menyelesaikan penelitian ini.
7. Semua keluarga yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan kuliah serta penulisan tesis ini.

Tiada harapan penulis, kecuali Allah SWT membalasi semua bantuan, dorongan, dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat yang bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal. Amin Ya Rabbal Allamin.

Penulis

Deswarni

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatas Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	15
1. Kinerja Guru.....	15
2. Kepemimpinan Demokratis	19
3. Ilmu Sekolah	23
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir	28
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Definisi Operasional.....	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Uji Coba Instrumen	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif	47
B. Persyaratan Analisis	54
C. Pengujian Jalur	58
D. Pengujian Hipotesis	65
E. Pembahasan	67
F. Keterbatasan Penelitian.....	74

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	79

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Data Guru Strata, Masa Kerja Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan	34
2. Penyebaran Sampel Penelitian Pada MTSN Pertama Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan	36
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	39
4. Kisi-kisi Setelah Uji Coba Instrumen Penelitian	41
5. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen	42
6. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru (Y)	48
7. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kinerja Guru	49
8. Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Demokrasi (X_1)	50
9. Tingkat Pencapaian Respon setiap Indikator Kepemimpinan Demokratis	51
10. Distribusi Frekuensi Skor Iklim Sekolah	53
11. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Iklim Sekolah (X_2).....	54
12. Hasil Uji Normalitas	55
13. Homogenitas Variabel Kepemimpinan Demokratis (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Kinerja Guru (Y)	56
14. Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap Variabel Y	57
15. Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap Variabel Y.....	58
16. Hasil Uji F.....	59
17. Koefisien Jalur sub Struktural 2.....	60
18. Hasil Uji F	62
19. Koefisien Jalur Sub II	63
20. Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Pengaruh total dan pengaruh Bersama-sama Kepemimpinan Demoktaris (XI) dan Iklim Sekolah (X_2) Berpengaruh terhadap Kinerja Guru MTsN (Y)	67

DAFTAR GAMBAR

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja guru	6
2. Kerangka Berfikir	31
3. Histogram Kinerja Guru	49
4. Histogram Kepemimpinan Demokratis	51
5. Histogram Iklim Sekolah	53
6. Hasil Analisis Sub Struktural I.....	61
7. Garis persamaan regresi	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Uji Coba	95
2. Tabulasi Uji Coba Instrumen	109
3. Out Put Uji Coba Instrumen.....	112
4. Kuisisioner Penelitian	124
5. Tabulasi Penelitian	137
6. Out Put Analisis Data Penelitian	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Kebijakan pembangunan dalam bidang pendidikan meliputi perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, Relevansi dan Daya Saing serta Tata Kelola, Akun tabel dan Pencitraan Publik. Untuk melaksanakan tiga pilar pendidikan yang merupakan kebijakan dari Kementrian pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk modal pembangunan Nasional.

Disamping itu Pendidikan juga faktor yang sangat dominan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas itu, sehingga terbebas dari kemiskinan dan keterbelakangan. Hal ini semakin kuat seiring dengan keluarnya Undang-undang Nomor 32 tahun 2004. tentang pemerintahan daerah Undang-undang tersebut pendidikan merupakan tanggung jawab dari Pemerintah Daerah untuk memajukannya segenab bidang kehidupan masyarakat. Sehingga terwujud masyarakat yang sejatera dan bermartabat, dalam memajukan kualitas Pendidikan di daerah, Sungguhpun tanggung jawab pemerintah daerah dalam pengelolaan pendidikan, tetapi pembiayaan pendidikan, untuk peningkatan mutu pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan maupun perluasan akses pendidikan daerah, pemerintah pusat telah mengalokasikan dana pendidikan kepada pelaksanaan pendidikan di

daerah. namun pelaksanaan dan tanggung jawab terletak pada pemerintah daerah. Dalam semangat Desentralisasi Pendidikan pemerintah Daerah berperan aktif untuk mencapai kemajuan pendidikan di daerah adapun tujuan dari pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah daerah, seiring dengan semangat otonomi daerah itu, Agar pemerintah daerah dapat merencanakan Pendidikan secara tepat, Efektif dan Efisien untuk dilaksanakan dan pengawasan yang cepat, sehingga tingkat kemajuan pendidikan sama pada setiap daerah.

Meningkatkan kualitas pendidikan harus didasari oleh sumber daya manusia yang berkualitas juga, hal ini dapat dilihat dari kinerja guru dalam melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar, Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya

Guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan peserta didik, sebagai ujung tombak, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar dan kemampuan tersebut tercermin pada kompetensi guru. Berkualitas tidaknya proses

pendidikan sangat tergantung pada kreativitas dan inovasi yang dimiliki guru. Gunawan (1996) mengemukakan bahwa Guru merupakan perencana, pelaksana sekaligus sebagai evaluator pembelajaran di kelas, maka peserta didik merupakan subjek yang terlibat langsung dalam proses untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran di sekolah masih tetap memegang peranan yang penting. Peran tersebut belum dapat diganti dan diambil alih oleh apapun. Hal ini disebabkan karena masih banyak unsur-unsur manusiawi yang tidak dapat diganti oleh unsur lain. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri.

Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolok ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru.

Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, serta Kinerja guru dalam disiplin tugas. Di sekolah ini terlihat adanya masalah kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, dimana 10 orang guru masih ada yang belum membuat persiapan pembelajaran sebelum mengajar, selain itu juga terlihat masalah guru dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari 7 orang guru yang belum dapat mengkonduksikan keadaan kelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan dikelas, 10 orang guru dalam pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga yang terjadi pembelajaran terasa membosankan bagi siswa dan kinerja yang dihasilkan guru pun belum optimal, 5 orang guru yang tidak melakukan evaluasi pembelajaran, yang penulis amati guru hanya melakukan evaluasi pada saat akan ujian. Ketika kegiatan pembelajaran di kelas guru tidak melakukan evaluasi, sehingga yang terjadi siswa selalu tidak ada persiapan untuk belajar dikelas. Begitu juga dalam disiplin tugas, dalam hal ini penulis melihat guru belum mengikuti peraturan yang ditetapkan di sekolah. Ini dapat terlihat ketika guru tidak hadir dan tidak memberikan tugas kepada guru piket untuk pembelajaran siswa, sehingga kinerja guru dalam disiplin tugas pun belum optimal.

Komunikasi antar personal dan Inter personal, merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang harus dilakukan, yang tidak dapat dihindari dalam lembaga

pendidikan atau sekolah. Komunikasi dalam organisasi merupakan kegiatan yang pokok yang dilakukan di sekolah dan kehidupan masyarakat, iklim komunikasi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan peningkatan mutu pendidikan. Dengan komunikasi yang kondusif antar siswa, seluruh siswa dapat berinteraksi dan berhubungan satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari, di lingkungan sekolah, keluarga masyarakat, iklim komunikasi yang kondusif perlu diterapkan pada lingkungan kerja. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi, manusia sebagai *Zoon Politicon* atau makhluk sosial, perlu dan selalu berkomunikasi antar sesama, dimana saja dan kapan saja. guna mencapai tujuannya hidupnya, serta memenuhi kebutuhan hidupnya manusia tidak akan hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Semua itu dapat berhasil dengan baik jika semua warga sekolah dapat menciptakan iklim komunikasi dengan baik dan kondusif. Keberhasilan suatu program yang dilakukan dalam organisasi sangat ditentukan iklim komunikasi anggota dari organisasi.

Berdasarkan fenomena dan gejala-gejala yang terlihat di atas penulis tertarik menuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berupa tesis yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Dan Iklim Sekolah terhadap kinerja guru MTsN Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan**

B. Identifikasi Masalah

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru

Menurut Mangkunegara (2004:15) beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat diungkap tersebut antara lain: 1) kemampuan, 2) faktor motivasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah dan lain-lain.

Untuk mendukung keberhasilan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya maka Rusyan (2000:14). mengemukakan bahwa: “Keberhasilan kinerja guru didukung oleh beberapa faktor yakni: (1) Motivasi kinerja; (2) Etos kinerja; (3) Lingkungan kinerja; (4) Tugas dan tanggung jawab serta (5) Optimalisasi kinerja

Menurut Nurhizrah (2009:298) insentif sebagai suatu imbalan organisasi terhadap motivasi individual, yaitu seorang guru yang menerima insentif dari organisasi. Apabila insentif yang diterima seorang pekerja sesuai

dengan jenis pekerjaan yang diembannya, maka hal ini akan mendorong nya untuk bekerja lebih baik. Begitu juga halnya dengan guru di sekolah. Apabila gaji atau insentif yang diterimanya sesuai dengan beban pekerjaan yang dilakukannya dan gaji tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, maka hal itu akan mendorongnya untuk bekerja dengan baik. Kalau guru sudah bekerja dengan baik tentu prestasi kerjanya akan mencapai hasil yang diharapkan. Realitanya yang ada memperlihatkan bahwa insentif yang diberikan terhadap guru-guru yang mempunyai kreatifitas masih kurang, baik dari pemerintah maupun dari lingkungan kerja. Faktor ini juga mempengaruhi kinerja guru di MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Guru kurang memiliki buku referensi. Insentif yang diterima tidak mencukupi untuk membeli buku, pada hal guru harus memiliki banyak referensi.

Menurut Sopiah (2008:155) komitmen organisasi sebagai keberpihakan dan loyalitas guru terhadap organisasi dan tujuan organisasi . Guru yang mempunyai komitmen yang tinggi akan disenangi oleh murid-muridnya dan juga akan berakibat terhadap motivasi belajarnya. Sebaliknya guru yang tidak mempunyai komitmen, mengaggap mengajar hanya sebagai tugas rutin yang harus dilaksanakan. Seseorang yang memiliki komitmen diyakini akan dapat meningkatkan kinerjanya. Semakin tinggi komitmen seseorang diduga semakin baik pula kinerja yang dilakukan. Fenomena yang ditemui bahwa guru di MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten

Solok Selatan, komitmen guru belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Ini terlihat dari, tidak lengkapnya perangkat pembelajaran yang dimiliki guru. Sebagaimana guru sering meninggalkan siswa di kelas pada saat pembelajaran, sebagian guru sering terlambat datang ke sekolah, sebagian guru tidak tepat waktu masuk dan keluar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Sahertian (2008:17) supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individu maupun kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Fenomena yang ditemui dilapangan terlihat bahwa guru beranggapan supervisi hanya untuk mencari kesalahan, dalam melaksanakan tugas. Pengawas dalam melaksanakan supervisi diantaranya adanya yang kurang terampil membangun hubungan sosial, iklim sekolah kurang kondusif. Sehingga tidak terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan supervisor.

Motivasi adalah keadaan dalam diri yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi kerja merupakan dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang, yang dapat membangkitkan semangat dan gairah untuk berprestasi lebih baik. Dengan motivasi kerja yang dimiliki oleh guru diharapkan tingkat pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai pengajar dan pendidik dapat lebih ditingkatkan. Fenomena yang terlihat bahwa banyak dari Guru MTsN di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan kurangnya motivasi untuk mengembangkan

karir untuk berprestasi, guru kurang bersemangat dalam melaksanakan tugas, yang penting baginya semua materi yang sudah diprogramkan selesai diajarkan, tanpa memperhatikan pemahaman dari siswa terlihat dari hasil nilai siswa yang cenderung rendah.

Disiplin kerja adalah suasana kerja yang terjadi dalam suatu organisasi berdasarkan pada sebuah aturan kerja. Semua yang terlibat dalam dunia pendidikan dituntut untuk memenuhi aturan kerja agar tercipta sebuah disiplin kerja. Tujuan disiplin kerja adalah agar semua aktivitas yang dilakukan dalam organisasi pendidikan dapat berjalan secara *continue* dan teratur, fenomena yang terlihat bahwa guru MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan disiplin kerja guru rendah, guru sering tidak hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada sebagian guru yang sering meninggalkan kelas pada saat proses belajar berlangsung hanya memberikan tugas kepada anak, guru tidak tepat waktu dalam proses pembelajaran, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran tidak tepat waktu atau tidak sesuai dengan waktu yang diajarkan sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak tuntas sesuai dengan program yang dibuat, rencana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan jadwal yang telah diajarkan, waktu yang tersedia tidak cukup untuk mengevaluasi dan mengajarkan pelajaran yang lain, sehingga penilaian evaluasi tidak diberikan penilaian.

Iklim kerjasama yang harmonis antara individu sangat berkontribusi terhadap prestasi kerja individu dalam organisasi, begitu juga halnya dengan

guru yang melaksanakan tugas di sekolah. Dengan adanya iklim kerjasama yang harmonis dan kondusif akan mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta memberikan dorongan kepada guru untuk bekerja lebih baik. Kenyataan di lapangan masih ada terdapat kurangnya iklim kerjasama antara sesama guru dan antara guru dengan kepala sekolah. Hal ini terlihat dari masih adanya kelompok guru senior dan junior, kepala sekolah menganggap guru sebagai bawahan bukan sebagai rekan kerja akibatnya antara guru dan kepala sekolah terdapat kesenjangan yang membuat tidak terjalinnya keakraban di antara guru-guru dan kepala sekolah.

Kecerdasan Emosional Sudarwan (2011) menjelaskan pengertian kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan yang dapat mengerti emosi diri sendiri dan orang lain, serta mengetahui bagaimana emosi diri sendiri terekspresikan untuk meningkatkan maksimal etis sebagai kekuatan pribadi. Fenomena ditemui di lapangan terlihat sebagian guru bisa mengembangkan kecerdasan emosional yang dimilikinya, kurang dapat mengenal perasaan orang lain, dan mengenali perasaan sendiri egosetris dari guru masih tinggi

Iklim komunikasi yang kondusif guru diberi kesempatan untuk berprestasi dalam pengambilan keputusan, memahami dengan jelas apa yang harus dikerjakan dan apa yang didapatkan dari pekerjaan, baik berupa sanksi

atas kesalahan atau berupa penghargaan atas prestasi, sehingga guru merasa dikut sertakan dan merasa bertanggungjawab terhadap pekerjaannya.

Fenomena yang terlihat di lapangan bahwa iklim komunikasi yang terjadi di lingkungan sekolah kurang berjalan secara optimal baik antara guru sesama guru dan guru dengan siswa, guru dengan kepala sekolah, hal ini akan berdampak terhadap kinerja guru nantinya.

Melihat dari gejala-gejala yang ada di lapangan, maka diduga masalah yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan kinerja guru adalah masalah iklim komunikasi dan kecerdasan emosional guru MTsN Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, karena terlihat dua faktor ini yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru. Untuk itu perlu adanya kajian mendalam tentang kontribusi iklim komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru MTsN Negeri di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTsN Negeri di Kecamatan Sungai Pagu, mengingat keterbatasan peneliti dari segi kemampuan akademik, ruang lingkup permasalahan yang teramati di lapangan maka penelitian ini dibatasi hanya pada dua faktor yang dominan mempengaruhi kinerja guru yaitu 1) kepemimpinan demokratis sebagai variabel X_1 , 2) iklim sekolah sebagai variabel X_2 .

Penelitian ini akan mengkaji tentang kinerja guru sebagai variabel terikat (Y). Namun penelitian ini hanya membahas tentang kontribusi iklim sekolah terhadap kinerja guru dan pengaruh kepemimpinan kharismatik terhadap kinerja guru serta pengaruh kepemimpinan kharismatik dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru MTsN Negeri Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang diteliti adalah :

1. Apakah kepemimpinan demokratis berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?
2. Apakah kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap iklim sekolah di MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan ?
3. Apakah kepemimpinan demokratis melalui iklim sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang diteliti adalah :

1. Kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja guru MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

2. Kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap iklim sekolah di MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
3. Kepemimpinan demokratis melalui iklim sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai kontribusi iklim komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru yaitu :

1. Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini berupa pengembangan disiplin ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli

2. Praktis

a. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan atau input bagi MTsN Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan iklim komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru

b. Guru

Memberi dorongan para guru untuk meningkatkan kinerja melalui peningkatan iklim komunikasi sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan

c. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan

Sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan mengenai peningkatan iklim komunikasi dan kecerdasan emosional dengan tujuan meningkatkan kinerja guru.

d. Peneliti Selanjutnya

Sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan